

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi berikutnya melalui pembelajaran, pembinaan, pelatihan dan penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain atau otodidak. Menurut Sumanto (2005:5) Pendidikan merupakan suatu wadah bagi siswa untuk berekspresi dan bereksplorasi.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting di dalam kehidupan karena pendidikan merupakan ujung tombak dari keberhasilan setiap orang. Pendidikan harus ditingkatkan karena semakin berkembangnya zaman, pendidikan mengalami perubahan yang signifikan dan terlebih lagi upaya untuk mengarahkan dan membentuk kualitas diri menjadi lebih baik dan bermanfaat. Selanjutnya sekolah adalah lembaga yang melahirkan generasi-generasi bangsa dan di sana tempat proses belajar mengajar dengan interaksi/hubungan timbal balik antara guru dan siswa serta wadah pengembangan diri peserta didik.

Hamalik mengatakan (2001:5):

“Sekolah adalah suatu lembaga memberikan pengajaran kepada murid-murid. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Pembelajaran/pengajaran berpusat pada guru, sudah di anggap tradisional dan perlu diubah karena sudah tidak memadai untuk tuntutan era pengetahuan sekarang ini, yang jelas pendidikan kini harus menaruh perhatian dan kecurigaan, bahan konten yang kini diajarkan bisa saja berubah dan menjadi usang atau berkurang relevansinya. Era pengetahuan yang sedang kita alami dan hadapi memiliki terobosan-terobosan baru dalam bidang pengetahuan dan teknologi”.

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, membuka kemungkinan peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas yang dibimbing, akan tetapi peserta didik dapat belajar di luar kelas seperti dari lingkungan masyarakat, pakar ilmu, media cetak, maupun sarana-sarana lainnya yang tersedia, dengan belajar seperti itu peserta didik akan lebih leluasa menuangkan ide-idenya yang dibangun berdasarkan informasi dari berbagai sumber pada pembelajaran ilmu seni budaya yaitu seni rupa, seni drama, seni musik dan seni tari).

Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mempelajari seni atau kesenian dibutuhkan pengalaman yang cukup tinggi. Pendidikan kesenian merupakan suatu wadah bagi siswa/i untuk berekspresi dan bereksplorasi.

Menurut Sumandiyo (2005:13) seni tari sebagai ekspresi manusia yang bersifat estetis, kehadirannya tidak bersifat independen. Dilihat secara tekstural, tari dapat dipahami dari bentuk dan teknik yang berkaitan dengan komposisinya. Sebagian orang, sekalipun awam dalam hal “tari”, secara garis besar seni tari adalah ciptaan manusia berupa gerak-gerak ritmis yang indah.

Dalam pembinaan menimbulkan suatu kemajuan peningkatan, pembinaan sehingga menunjukkan pada perbaikan. Pembinaan bisa dilakukan pada saat diluar jam sekolah tujuannya bisa lebih mengembangkan bakat yang ada sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

Nana Sudjana (1988:100) mengatakan bahwa pembinaan adalah sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan

tertentu. Dalam pembinaan menimbulkan suatu kemajuan peningkatan pembinaan sehingga menunjukkan pada perbaikan. Pembinaan bisa dilakukan pada saat diluar jam sekolah tujuannya bisa lebih mengembangkan bakat yang ada sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan minat siswa disekolah. Dapat memberikan dorongan semangat dan motivasi baik secara formal maupun material. Dalam hal ini perlu bimbingan dan arahan dalam pelaksanaannya dan wajib bagi semua pihak sekolah, guru dan orang tua. Dalam melaksanakan pembinaan kegiatan disekolah diprogramkan sesuai dengan kurikulum sekolah dan pemerataan yang dilaksanakan pada jam pelajaran yang sudah ditentukan dikenal dengan intrakurikuler, sedangkan kegiatan di luar jam pelajaran dikenal dengan ekstrakurikuler.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Badudu,2002:316) bahwa pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik terhadap yang sudah ada atau yang sudah dimiliki.

Pembinaan yang baik ditandai oleh adanya perubahan dan pembaharuan, terutama bagi siswa yang berbakat keterampilan tentang seni dapat tercapainya apabila didorong oleh semangat dan motivasi yang diberikan oleh pihak terkait dan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap, pembinaan diperlukan usaha yang maksimal maka peranan guru sangat diperhatikan, guru yang

professional sebagai tenaga pengajar juga sebagai pembinaan dan membimbing dalam teori dan praktek dapat menggunakan metode yang sesuai dalam memberi pembinaan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional

Menurut Suryosubroto (2009:287) mengatakan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum. Adapun tujuan kegiatan Ekstrakuriler :

- 1) Kegiatan Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspect kognitif, efektif, dan psikomotorik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi awal dengan mewawancarai Guru di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru. Dari hasil observasi awal peneliti dengan Citra M.T sebagai guru seni budaya di SMP

Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah pelajaran tambahan yang diberikan kepada anak-anak diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler bisa berupa akademik dan non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru sudah terjadwal yaitu dilaksanakan pada hari sabtu, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain adalah: Basket, Tahfiz Al-quran, Futsal dan Tari. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Kemala Bhayangkari adalah bidang seni tari. Kegiatan Ekstrakurikuler tari ini bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa pada bidang seni tari. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, bakat yang dimiliki setiap siswa akan tersalurkan khususnya pada bidang seni tari.

Program pembinaan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru menggunakan metode Praktek, sedangkan sarana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah handphone, flashdisk, laptop, speaker dan ruangan. Penilaian ekstrakurikuler dinyatakan secara kualitatif atau komentar yang dituliskan dengan skor : A (85-100), B (70-84), C (50-69), dan D (30-49), penilaian ekstrakurikuler tari makan sirih di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru dalam bentuk Wiraga, Wirasa, dan Wirama. Menurut Citra MT mengatakan materi yang diajarkan pada semester ini adalah tari persembahan yaitu tari daerah yang berhubungan dengan materi seni budaya yaitu tari Nusantara, jumlah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler tari berdasarkan sampel penelitian berjumlah 10 orang dan pembina yang terdiri 1 orang yaitu Citra MT. Dia sebagai pembina di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru (6 maret 2018).

Dalam ekstrakurikuler tari yang dilatih yaitu tari persembahan. Ekstrakurikuler tari ini beranggotakan 10 orang penari perempuan, waktu latihan ekstrakurikuler ini yaitu hari sabtu jam 09.00 wib. Tari Makan sirih (Persembahan) adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik Riau (melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut dan dipersembahkan untuk menghormati tamu negara atau tamu agung yang datang yang. Tari persembahan dibawakan oleh 5-9 orang (dan seringnya berjumlah ganjil) dengan satu orang yang dianggap special karena membawa tepak sebagai persembahan kepada tamu. Tari makan sirih dipentaskan dengan iringan musik melayu yang bersumber dari perpaduan instrumen suara marwas, biola, gendang, gambus, dan akordion tari makan sirih atau persembahan bertema gembira.

Gerakan tari makan sirih atau persembahan umumnya menggunakan gerakan pada tari lenggang patah sembilan. Meskipun demikian, ada perbedaan nama gerakannya di mana untuk Tari Makan Sirih hanya terdapat 2 gerakan saja, yaitu gerakan lenggang patah sembilan tunggal dan ganda.

Ragam gerak tari makan sirih berjumlah 8 ragam, yang terdiri dari 14x8 ketukan. Gerak lenggang secara umum dibagi atas 3, yaitu lenggang di tempat, lenggang maju mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pembinaan Ekstrakurikuler seni tari (Tari Makan Sirih) di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menambah ilmu dan wawasan penulis. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengumpulkan dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini secara khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pembinaan Ekstrakurikuler seni tari (Tari Makan Sirih) di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya Pembinaan Ekstrakurikuler seni tari (Tari Makan Sirih) di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

- 2) Manfaat Praktis

Dari segi Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu :

- a) Bagi Penulis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis dan penelitian ini juga menjadi langkah awal peneliti dalam menulis Karya ilmiah yang lebih baik.
- b) Bagi Guru: Dapat meningkatkan Pembinaan Ekstrakurikuler seni tari (Tari Makan Sirih) di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru
- c) Bagi Siswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi siswa untuk lebih baik lagi
- d) Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam rangka mengoptimalkan keterampilan siswa.
- e) Bagi Mahasiswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam Pembinaan Ekstrakurikuler seni Tari (Tari Makan Sirih) Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru
- f) Bagi Program Studi Sendratasik: Penulisan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah dan kajian akademik, khususnya dilembaga pendidikan seni.